

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas pemberian penghargaan pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu berada pada kategori efektif. Adapun indikator yang memiliki rata-rata skor jawaban tertinggi adalah indikator pemberian penghargaan verbal, sedangkan urutan kedua adalah indikator pemberian penghargaan non verbal.
2. Tingkat efektivitas pemberian hukuman pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu berada pada kategori cukup efektif. Adapun indikator yang memiliki jawaban tertinggi adalah indikator pemberian hukuman bentuk kata, sedangkan terendah adalah indikator pemberian hukuman bentuk perbuatan.
3. Tingkat prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu berada pada kategori rendah. Prestasi belajar yang diperoleh siswa masih belum optimal, karena masih terdapat 39 siswa yang belum mencapai KKM sementara dan 33 siswa sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah.
4. Pemberian penghargaan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu.
5. Pemberian hukuman berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu.
6. Pemberian penghargaan dan pemberian hukuman berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP di SMK Negeri 1 Sogaeadu.

5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap ukuran, saran yang dikemukakan mengacu kepada ukuran yang relatif cukup untuk masing-masing variabel. Berikut ini saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel pemberian penghargaan (X_1) dalam penelitian ini, berada pada kategori cukup efektif. Indikator pemberian penghargaan non verbal memiliki rata-rata skor terendah dibandingkan dengan indikator pemberian penghargaan verbal. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi guru untuk lebih memperhatikan dan lebih menegaskan penerapan pemberian penghargaan non verbal dengan efektif pada siswa selama proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, siswa akan terdorong untuk rajin dan mau belajar mandiri sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat maksimal.
2. Variabel pemberian hukuman (X_2) dalam penelitian ini, berada pada kategori cukup efektif. Indikator pemberian hukuman bentuk perbuatan memiliki rata-rata skor terendah dibandingkan dengan indikator lainnya. Oleh karena itu, penulis menyarankan bagi guru untuk lebih memperhatikan dan lebih menegaskan penerapan pemberian hukuman bentuk perbuatan dengan efektif pada siswa selama proses pembelajaran di kelas. Dengan demikian, siswa akan terdorong untuk disiplin dan memiliki rata tanggungjawab untuk setiap tindakan yang dilakukannya sehingga prestasi belajar yang diperoleh dapat maksimal.
3. Variabel prestasi belajar (Y) dalam penelitian ini, berada pada kategori rendah. Rata-rata Nilai Siswa pada mata pelajaran Kearsipan kelas X OTKP semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 sebesar 67,73. Berdasarkan data yang diperoleh, ada sekitar 39 siswa yang memiliki nilai terendah berada pada rentang nilai 50,00-55,00 dan 56,00-71,00 atau dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa belum dapat dikatakan maksimal. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan penerapan pemberian penghargaan dan pemberian hukuman dengan efektif. Hasil

Windi Niat Clarita Halawa, 2022

PENGARUH PEMBERIAN PENGHARGAAN DAN HUKUMAN TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEARSIPAN KELAS X OTKP DI SMK NEGERI 1 SOGAEADU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

penelitian ini memberikan gambaran tingkat efektivitas pemberian penghargaan dan gambaran tingkat efektivitas pemberian hukuman yang berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Penulis memberikan saran kepada pihak sekolah, dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa dapat dilakukan dengan menerapkan metode pemberian penghargaan dan pemberian hukuman dengan tepat sasaran agar seluruh siswa dapat mencapai prestasi belajar yang maksimal.